

**PENGARUH KARAKTERISTIK INTERNAL DAN
EKSTERNAL PERSONAL AUDITOR TERHADAP
PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa
Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

CAROLINA KARTIKA DAMAYANTI

12030112140204

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Carolina Kartika Damayanti
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140204
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK INTERNAL
DAN EKSTERNAL PERSONAL AUDITOR
TERHADAP PERILAKU AUDIT
DISFUNGSIONAL (Studi Empiris pada
Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan
Daerah Istimewa Yogyakarta)**
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt.

Semarang, 31 Maret 2016

Dosen Pembimbing

Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt.

NIP. 19690506 199903 1002

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Carolina Kartika Damayanti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140204

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK INTERNAL DAN EKSTERNAL PERSONAL AUDITOR TERHADAP PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 April 2016

Tim Penguji

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt. (.....)
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Carolina Kartika Damayanti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH KARAKTERISTIK INTERNAL DAN EKSTERNAL PERSONAL AUDITOR TERHADAP PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 31 Maret 2016
Yang membuat pernyataan,

(Carolina Kartika Damayanti)
NIM : 12030112140204

ABSTRACT

This research aims to investigate the influence of internal and external characteristics of personal auditor in relation to dysfunctional audit behavior. Internal characteristics of personal auditor in this research refers to research conducted by Harini et al. (2010) and Yuen et al. (2013) by using variable locus of control and turnover intention. While the external characteristics of personal auditor reflected by variable time budget pressure, client's importance, and task complexity, which also investigated by Yuen et al (2013).

This study used primary data. Sample in this study was 65 auditors from the public accounting firm in Surakarta, Semarang and Yogyakarta. This study used questionnaire which distributed directly to the auditors. Data analysis used SPSS 16.

The results of this research show that there is significant relationship between time budget pressure and turnover intention to dysfunctional audit behavior but there is no significant relationship between client's importance, task complexity, and locus of control to dysfunctional audit behavior.

Keywords : dysfunctional audit behavior, time budget pressure client's importance, task complexity, locus of control, turnover intention.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik internal dan eksternal personal auditor terhadap perilaku audit disfungsional. Karakteristik internal personal auditor dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Harini *et al.* (2010) dan Yuen *et al.* (2013) dengan menggunakan variabel *locus of control* dan *turnover intention*. Sedangkan karakteristik eksternal personal auditor dicerminkan melalui variabel tekanan anggaran waktu, kepentingan klien, dan kompleksitas tugas, yang juga diteliti oleh Yuen *et al.* (2013).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah 65 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta, Semarang, dan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disampaikan secara langsung kepada auditor. Analisis data penelitian menggunakan program SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel tekanan anggaran waktu dan *turnover intention* yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku audit disfungsional. Sedangkan variabel kepentingan klien, kompleksitas tugas, dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional.

Kata kunci : Perilaku audit disfungsional, tekanan anggaran waktu, kepentingan klien, kompleksitas tugas, *locus of control*, *turnover intention*.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari” (Matius 6 : 34)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak, Ibu, Mas Yohan, dan Dik Andre

Sahabat terbaik saya, Andika Thaselia Prahastiwi dan Zilvi Nuril Malak

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK INTERNAL DAN EKSTERNAL PERSONAL AUDITOR TERHADAP PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)”** Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga semua tantangan dalam proses penyusunan skripsi ini dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Jaka Isgiyarta, S.E., M.Si., selaku dosen wali.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih atas seluruh ilmu pengetahuan yang telah diberikan. Semoga ilmu-ilmu tersebut dapat saya amalkan dengan baik.
6. Bapak Ignatius Sentot Yuwono, Ibu Ignatia Isna Supriyati, Mas Yulius Yonathan, Dek Antonius Andre yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik. Terima kasih juga atas kasih sayang yang tak terhingga untuk saya.
7. Andika Thaselia Prahastiwi dan Zilvi Nuril Malak, sahabat dari SMP sampai sekarang, yang telah menemani selama proses pengiriman kuesioner di Yogyakarta dan Surakarta. Terima kasih atas doa, motivasi, tumpangan, dan bantuannya. Kita berjuang dan sukses sama-sama ya.
8. Bernadet Krisma Suryani, sahabat dari semester 1, yang juga teman seperjuangan dalam mengirimkan kuesioner ke KAP, terima kasih atas kebersamaan dan motivasinya.
9. Novia Yuliana Dewi dan Desita Nurwigati, sahabat seperjuangan, teman berbagi suka dan duka, teman yang selalu ada. Terima kasih sudah mau saya repotkan. Tetap semangat dalam meraih cita-cita ya.
10. Mbak Cici Aprilia Dindarti, terima kasih atas doa, bantuan, dan motivasinya selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman Tim Hore : Bernadet Krisma Suryani, Desita Nurwigati, Novia Yuliana Dewi, Lailatul Khasanah, Rizky Cahya Wulandari, dan Cindy Farah Noor Destika. Terima kasih atas empat tahun yang indah dan penuh warna ini. Sangat senang bisa menjadi bagian dari kalian. Semoga

kita selalu diberi kesuksesan dan persahabatan ini akan terus terjalin sampai kapanpun.

12. Teman-teman Adist *Goes to* Pelaminan : Adist Azizy Mara Ditta, Nida Arum Fadillah, dan Onang Surya Nugroho, yang selalu memberikan doa, motivasi, canda, tawa, dan cerita selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga tahun ini kita bisa lulus semua ya.
13. *Dream Team* (Tim KKN Desa Rejosari) : Rekha Rakhma Hidayah, Widya Sarah Dewi, Sabila Audigna Pandia, Aditya Bagus Herlambang, dan Chandra Priscarina, terima kasih atas kebersamaan kita selama 35 hari di Rejosari dan berlanjut sampai saat ini. Bahagia sekali bisa menjadi bagian dari kalian. Terima kasih atas kebersamaan, motivasi, dan doa yang kalian berikan.
14. Seluruh auditor yang bekerja di KAP Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar kedepannya karya ini bisa menjadi lebih baik lagi dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terima kasih atas dukungan dan motivasi dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini.

Semarang, 31 Maret 2016

Penulis

Carolina Kartika Damayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12

2.1.1 Teori Atribusi	12
2.1.2 Teori Motivasi X dan Y	14
2.1.3 <i>Auditing</i> dan Prosedur Audit	15
2.1.4 Perilaku Audit Disfungsional	18
2.1.5 Tekanan Anggaran Waktu	19
2.1.6 Kepentingan Klien	21
2.1.7 Kompleksitas Tugas	22
2.1.8 <i>Locus of Control</i>	23
2.1.9 <i>Turnover Intention</i>	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Pengembangan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	37
3.2.1 Variabel Penelitian	37
3.2.1.1 Variabel Dependen	37
3.2.1.2 Variabel Independen	38
3.2.1.3 Variabel Kontrol	38
3.2.2 Definisi Operasional Variabel	38
3.2.2.1 Perilaku Audit Disfungsional	38
3.2.2.2 Tekanan Anggaran Waktu	39

3.2.2.3 Kepentingan Klien	39
3.2.2.4 Kompleksitas Tugas	40
3.2.2.5 <i>Locus of Control</i>	40
3.2.2.6 <i>Turnover Intention</i>	41
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.4 Jenis dan Sumber Data	42
3.5 Metode Pengumpulan Data	42
3.6 Metode Analisis Data	43
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	43
3.6.2 Uji Kualitas Data	43
3.6.2.1 Uji Reliabilitas	43
3.6.2.2 Uji Validitas	44
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	44
3.6.3.1 Uji Multikolonieritas.....	44
3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.6.3.3 Uji Normalitas	45
3.6.3.4 Uji Autokorelasi.....	46
3.6.4 Uji Hipotesis	46
3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi.....	47
3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan.....	47
3.6.4.1 Uji Statistik t	47
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	49

4.2 Statistik Deskriptif.....	55
4.3 Uji Kualitas Data	57
4.3.1 Uji Validitas.....	57
4.3.1 Uji Reliabilitas	59
4.4 Uji Asumsi Klasik	60
4.4.1 Uji Normalitas	60
4.4.2 Uji Multikolonieritas	62
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	63
4.4.4 Uji Autokorelasi	64
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	67
4.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual	68
4.5.4 Pengujian Hipotesis Pertama (H1)	70
4.5.5 Pengujian Hipotesis Kedua (H2)	70
4.5.6 Pengujian Hipotesis Ketiga (H3).....	71
4.5.7 Pengujian Hipotesis Keempat (H4)	71
4.5.8 Pengujian Hipotesis Kelima (H5).....	71
4.6 Interpretasi Hasil.....	72
4.6.1 Hipotesis 1	72
4.6.2 Hipotesis 2	73
4.6.3 Hipotesis 3	74
4.6.4 Hipotesis 4	75

4.6.5 Hipotesis 5	77
BAB V PENUTUP	79
5.1 Simpulan.....	79
5.2 Keterbatasan	80
5.3 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Rincian Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	50
Tabel 4.2 Rincian Jumlah Sampel per KAP	50
Tabel 4.3 Data Demografi Responden Penelitian	52
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Data	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Data	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Run Test</i>	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F.....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik t.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram	60
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik <i>Normal Probability Plots</i>	61
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik <i>Scatterplot</i>	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya kasus di bidang akuntansi dalam beberapa tahun terakhir banyak melibatkan peran akuntan publik. Kasus tersebut seperti penyalahgunaan laporan keuangan, pelanggaran prosedur audit, manipulasi laporan keuangan, serta bentuk kecurangan-kecurangan lain yang melibatkan profesi akuntan. Contoh kasus yang cukup menggemparkan adalah kasus yang menimpa Enron, sebuah perusahaan dari Amerika Serikat yang bergerak dalam bidang energi dan juga melibatkan KAP Andresen, salah satu KAP besar di Amerika. Kasus Enron ini mulai terungkap pada Desember 2001 dan terus bergulir sampai tahun 2002. Dugaan perilaku menyimpang dalam kasus Enron ini diantaranya adalah mencatat keuntungan sebesar 600.000.000 USD, padahal saat itu Enron sedang mengalami kerugian. Tindakan ini termasuk dalam kategori manipulasi laporan keuangan perusahaan. Manipulasi laporan keuangan ini dilakukan agar saham dari Enron tetap diminati oleh investor. KAP Andersen dalam kasus ini diduga turut bekerja sama dengan Enron untuk menghancurkan dokumen yang berkaitan dengan kebangkrutan Enron. Akhirnya KAP Andersen dinyatakan bersalah pada tanggal 14 Maret 2002 oleh Departemen Kehakiman Amerika Serikat karena telah menghancurkan dokumen kebangkrutan Enron tersebut.

Kasus manipulasi laporan keuangan dan pelanggaran etika profesi akuntan juga banyak terjadi di Indonesia, diantaranya pada tahun 2001 KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) melakukan kesalahan penyajian laporan keuangan PT Kimia Farma, kasus yang melibatkan PT Kereta Api Indonesia yang terjadi pada tahun 2005, kasus Mulyana W Kusuma pada tahun 2004, serta kasus yang melibatkan Citibank pada tahun 2011.

Kasus-kasus tersebut jelas sangat merugikan pengguna laporan keuangan seperti investor, pemegang saham, pemerintah, karyawan, serta masyarakat luas. Profesionalitas akuntan publik banyak dipertanyakan dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik juga berkurang. Dengan bergulirnya kasus ini, akuntan publik memiliki tantangan untuk memperbaiki dan mengembalikan citra baiknya di masyarakat.

Seperti yang telah kita ketahui, pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan pada sebuah entitas dilaksanakan oleh pihak yang berkompeten, tidak memihak, dan obyektif, yang biasa disebut dengan akuntan publik atau auditor. Peran auditor sangat penting dalam menilai kewajaran laporan keuangan suatu entitas. Penilaian atas kewajaran dari laporan keuangan disampaikan melalui opini yang disajikan dalam laporan auditor independen. Untuk itu, auditor dituntut untuk bersikap profesional dan independen serta memperhatikan kode etik sebagai pedoman dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam melakukan auditnya, auditor harus selalu memperhatikan prinsip akuntansi yang berterima umum. Pelaksanaan prosedur audit juga harus sesuai dengan prosedur telah dicantumkan dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik). Namun, dalam pelaksanaan auditnya, seringkali auditor melanggar prosedur-prosedur yang telah ditentukan dan tidak memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum. Bentuk pelanggaran yang sering dilakukan oleh akuntan atau auditor umumnya berkaitan dengan objektivitas opini, hubungan dengan rekan seprofesi, publisitas, independensi, wanprestasi pembayaran *fee*, serta perubahan opini auditor tanpa alasan dan bukti yang kuat (IAI, 2004 dalam Hartati 2012).

Dalam melakukan tugasnya auditor harus berlaku profesional. Salah satu wujud perilaku profesional auditor adalah dengan tidak melakukan perilaku audit disfungsional. Perilaku audit disfungsional adalah tindakan auditor selama pelaksanaan suatu program audit yang dapat menurunkan kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung (Kelley dan Margheim, 1990). Perilaku audit disfungsional dapat dilakukan dalam bentuk kecurangan, manipulasi, atau penyimpangan terhadap standar audit.

Perilaku disfungsional ini dikategorikan menjadi dua, yaitu perilaku yang secara langsung dapat menurunkan kualitas audit, disebut Reduksi Kualitas Audit (RKA) dan perilaku yang berpengaruh tidak langsung terhadap menurunnya kualitas audit yang disebut juga *underreporting of time* (URT).

Reduksi kualitas audit merupakan perilaku auditor selama pelaksanaan audit yang dapat menurunkan efektivitas dan bukti-bukti audit yang telah dikumpulkan (Malone dan Robert, 1996). Perilaku RKA ini meliputi *gathering insufficient evidence* atau pengumpulan bukti audit yang kurang, *altering audit process* atau pemrosesan yang kurang akurat, *premature sign off* atau menghentikan prosedur audit secara dini, dan *omitted audit procedures* atau kesalahan dalam melaksanakan tahapan audit.

Perilaku *underreporting of time* (URT) adalah perilaku yang dikarenakan auditor melaporkan hasil auditnya tidak sesuai dengan waktu aktual yang digunakan atau melaporkan hasil auditnya lebih singkat dari waktu yang sebenarnya digunakan dalam melakukan audit (Otley dan Pierce, 1996). Motivasi utama auditor melakukan perilaku URT adalah keinginan agar tugas audit diselesaikan sesuai dengan anggaran waktu yang sudah ditetapkan oleh KAP.

Perilaku audit disfungsional pertama kali diteliti oleh John G. Rhode di Amerika Serikat tahun 1978. Penelitian Rhode berkaitan dengan perilaku audit disfungsional, khususnya penghentian prosedur audit. Kemudian banyak peneliti yang mencoba meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku audit disfungsional auditor di KAP dengan mengembangkan variabel yang dianggap terkait dengan hal tersebut. Faktor-faktor yang diteliti diantaranya tekanan anggaran waktu (Alderman dan Deitrick, 1982; Mc Namara dan Liyanarachchi, 2008), keinginan berpindah

atau *turnover intention* (Malone dan Roberts, 1996), kepentingan klien, kompleksitas tugas, dan independensi auditor (Yuen *et al.*, 2013).

Terkadang auditor menghadapi konflik antara kepentingan mereka sendiri dengan kewajiban mereka dalam menyediakan pelayanan audit yang baik. Kepentingan klien bagi sebuah KAP dapat diukur dari besarnya biaya pelayanan yang dibayarkan. Besarnya biaya jasa yang diberikan kepada KAP sangat bervariasi, tergantung dari kompleksitas tugas dan skala bisnis perusahaan klien. Jika biaya jasa yang dibayarkan oleh klien besar, klien mungkin saja dapat membujuk auditor agar menghasilkan opini dan laporan audit sesuai dengan keinginan klien, yang tentunya laporan tersebut akan menguntungkan perusahaan klien. Jika auditor tidak memenuhi keinginan klien tersebut, klien dapat saja mengancam untuk mengganti auditor atau KAP dengan KAP lain atau klien akan mengubah biaya jasa audit yang telah disetujui sebelumnya. Terlebih jika KAP telah melayani klien selama beberapa tahun, maka independensi auditor akan terganggu dan saat seperti inilah yang menguji auditor untuk mempertahankan independensinya.

Tekanan *fee* yang diterima oleh auditor dapat memaksa auditor untuk mempersingkat jangka waktu penyelesaian tugas audit sehingga auditor akan merasakan *time pressure* atau tekanan waktu dalam penyelesaian tugasnya. Adanya *time pressure* ini dapat membuat auditor mempersingkat prosedur audit atau dengan kata lain auditor tidak melaksanakan prosedur audit dengan benar sehingga dapat berpengaruh langsung pada penurunan kualitas audit.

Locus of control yang ada dalam diri seorang auditor juga dapat mempengaruhi auditor dalam melakukan perilaku disfungsional. *Locus of control* ini membagi individu kedalam dua tipe, yaitu seseorang dengan *locus of control* internal dan seseorang dengan *locus of control* eksternal. Individu yang mempunyai *locus of control* internal akan mempunyai sifat yang optimis, motivasi yang kuat, serta mempunyai kepercayaan diri yang tinggi sehingga mereka yakin pada kemampuan diri dan menganggap bahwa segala keberhasilan yang mereka raih adalah hasil dari usaha dan kerja keras mereka. Jika dihubungkan dengan profesi auditor, *locus of control* internal yang lebih dominan dalam diri auditor akan membuat auditor lebih mudah untuk menolak perilaku audit disfungsional. Sementara itu seseorang dengan *locus of control* eksternal mempunyai sifat pesimis serta kurang percaya diri sehingga selalu menganggap bahwa keberhasilan adalah suatu keberuntungan dan bukan sebuah hasil dari usaha yang mereka lakukan. *Locus of control* eksternal yang lebih mendominasi pribadi auditor akan membuat auditor tersebut mudah melakukan perilaku audit disfungsional dalam melaksanakan auditnya.

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan perbedaan hasil penelitian berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi auditor dalam melakukan perilaku disfungsional. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian kembali guna mengetahui pengaruh dari karakteristik internal dan eksternal personal auditor yang meliputi tekanan anggaran waktu,

kepentingan klien, kompleksitas tugas, *locus of control*, dan *turnover intention* terhadap perilaku audit disfungsional.

Penelitian ini menggunakan karakteristik internal personal auditor, seperti *locus of control* dan *turnover intention* serta karakteristik eksternal seperti tekanan anggaran waktu, kepentingan klien, dan kompleksitas tugas.

Penelitian yang dilakukan adalah modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Yuen *at al.*, (2013) di Macau yang menguji pengaruh tekanan anggaran waktu, kepentingan klien, kompleksitas tugas, *turnover intention*, serta independensi auditor terhadap perilaku audit disfungsional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan *locus of control* eksternal dan internal sebagai variabel independen.

Perkembangan dunia usaha yang pesat memunculkan suasana kompetisi yang ketat diantara pelaku bisnis. Perusahaan saat ini mulai berkompetisi untuk menjadi yang terbaik dalam bidangnya. Saat ini pelaku bisnis berpikir bahwa dengan menjadikan perusahaannya sebagai perusahaan terbuka atau *go public* akan dapat meningkatkan citra perusahaan tersebut. Salah satu syarat agar perusahaan dapat *go public* dengan melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Audit terhadap laporan keuangan perusahaan *go public* ini tidak hanya dilakukan oleh auditor internal, namun juga auditor eksternal. Karena banyak perusahaan yang mulai *go public*, maka semakin banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) baru yang bermunculan. Munculnya KAP-KAP ini mendorong peneliti untuk mengetahui

kompetensi auditor dari KAP tersebut dan adakah perbedaan antara KAP – KAP tersebut berkaitan dengan perilaku audit disfungsional.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap perilaku audit disfungsional yang dilakukan auditor dalam KAP?
- b. Apakah kepentingan klien berpengaruh positif terhadap perilaku audit disfungsional yang dilakukan auditor dalam KAP?
- c. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap perilaku audit disfungsional yang dilakukan auditor dalam KAP?
- d. Apakah *locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku audit disfungsional yang dilakukan auditor dalam KAP?
- e. Apakah *locus of control* internal berpengaruh positif terhadap perilaku audit disfungsional yang dilakukan auditor dalam KAP?
- f. Apakah *turnover intention* berpengaruh positif terhadap perilaku audit disfungsional yang dilakukan auditor dalam KAP?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengaruh dari variabel independen, yaitu tekanan anggaran waktu, kepentingan klien, kompleksitas tugas, *locus of control* eksternal, *locus of*

control internal, dan *turnover intention*, terhadap perilaku audit disfungsional pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Pengembangan Teoritis

Memberikan kontribusi atau sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama *auditing* berkaitan dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi auditor dalam melakukan perilaku audit disfungsional. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang berkaitan dengan pengaruh tekanan anggaran waktu, kepentingan klien, kompleksitas tugas, *locus of control* eksternal, *locus of control* internal, serta *turnover intention* terhadap perilaku audit disfungsional pada KAP di Indonesia, khususnya wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta, serta dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Pengembangan Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan evaluasi serta dapat memberikan solusi bagi auditor di KAP dalam menyelesaikan permasalahan praktik perilaku disfungsional yang dilakukan auditor dan juga memberikan bahan pertimbangan bagi auditor senior atau pimpinan Kantor Akuntan Publik dalam membuat

evaluasi kebijakan yang diterapkan sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi auditor. Lingkungan kerja yang kondusif diharapkan akan mengurangi tekanan yang diberikan pada auditor sehingga membuat auditor bersemangat dan termotivasi untuk melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan pada akhirnya akan dapat meminimalisasi perilaku disfungsional yang dilakukan oleh auditor dan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi kedalam lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori, penjelasan tentang penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, hubungan masing-masing variabel, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini akan dibahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, dan intepretasi hasil statistik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan. Dalam bab ini juga dikemukakan mengenai keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian berikutnya.